

Stereotip dalam Komunikasi Antar Budaya Pada Paguyuban Minoritas Minang di Universitas Pembangunan Nasional veteran Jakarta

SYINTIA MAHARANI

Abstrak

Stereotip merupakan hal yang lumrah untuk dijadikan sebagai objek bergurau maupun bercanda dalam lingkungan masyarakat. Penelitian dengan judul "Stereotip Dalam Komunikasi Antar Budaya Pada Paguyuban Minoritas Minang di Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta", memiliki rumusan masalah untuk mengetahui apa saja stereotip yang diterima oleh mahasiswa Minangkabau di lingkungan kampus UPNVJ dan bagaimana cara mahasiswa Minang memahami stereotip sehingga tidak terjadi konflik antar budaya di lingkungan kampus UPNVJ. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak dari adanya stereotip yang berkembang terhadap komunikasi antar budaya anggota paguyuban etnis Minang di Lingkungan sosial kampus. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif fenomenologis. Adapun sumber datanya digunakan adalah dari wawancara secara mendalam kepada anggota Paguyuban yang telah dipilih dan dua dosen Ilmu komunikasi sebagai informan kunci untuk memperkuat data penelitian. Landasan teori yang digunakan adalah Anxiety/ Uncertainty Management theory. Hasil penelitian ini adalah tindakan stereotip negatif yang ada tidak seharusnya dibiarkan berkembang dan perlu nya memperbanyak ilmu pengetahuan bahwa Indonesia ini beragam budaya dan masyarakatnya sehingga toleransi perlu dijunjung tinggi agar tidak terjadi kesalahpahaman antar masyarakat yang berbeda budaya.

Kata kunci : Stereotip, paguyuban Minangkabau, keragaman budaya

**Stereotypes in Intercultural Communication in Minang Minority
Associations at the Veterans National Development University Jakarta**

SYINTIA MAHARANI

Abstract

Stereotypes are commonplace to be used as objects of joking or joking in the community. The research entitled "Stereotypes in Intercultural Communication in the Minang Minority Association at the Veterans National Development University, Jakarta", has a problem formulation to find out what stereotypes are accepted by Minangkabau students in the UPNVJ campus environment and how Minang students understand stereotypes so that there is no conflict between them. culture in the UPNVJ campus environment. The purpose of this study was to determine the impact of developing stereotypes on intercultural communication of members of the Minang ethnic community in the campus social environment. This study uses a phenomenological qualitative research method. The sources of data used are from in-depth interviews with selected Paguyuban members and two lecturers of communication science as key informants to strengthen research data. The theoretical basis used is Anxiety/ Uncertainty Management theory. The results of this study are that existing negative stereotypes should not be allowed to develop and it is necessary to increase knowledge that Indonesia is a diverse culture and society so that tolerance needs to be upheld so that there is no misunderstanding between people of different cultures

Keywords: Stereotypes, Minangkabau associations, cultural diversity